

# Bukit Asam dalam Pengentasan

*by* Sri Suryaningsum

---

**Submission date:** 04-Oct-2017 09:28AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 856867232

**File name:** BUKIT\_ASAM\_DALAM\_PENGENTASAN\_KEMISKINAN\_SEPTEMBER\_2016\_dst.docx (105.09K)

**Word count:** 2579

**Character count:** 18039

## PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PT. BUKIT ASAM DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN

oleh

Sri Suryaningsum. Accounting Department, Economic Faculty,  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, DIY, Indonesia.

Email: [srisuryaningsum@upnyk.ac.id](mailto:srisuryaningsum@upnyk.ac.id)

M. Irhas Effendi. Accounting Department, Economic Faculty,  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, DIY, Indonesia.

R. Hendri Gusaptono. Accounting Department, Economic Faculty,  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, DIY, Indonesia.

Berlina Ayu Suryana. Accounting Department, Economic Faculty,  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, DIY, Indonesia.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana PT. Bukit Asam menjalankan Program CSR untuk program pengentasan kemiskinan. Implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada setiap korporasi mempunyai karakteristik yang berbeda – beda. Karakter tersebut harus dikaji sesuai dengan karakter sosial, lingkungan dan masyarakat sekitar sehingga dana yang dianggarkan sesuai dengan kebutuhan program ketepatan program. PT. Bukit Asam yang beroperasi di Sumatera Selatan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi ke lokasi-lokasi CSR PT. Bukit Asam dan studi pustaka dari *annual report* dan laporan CSR PT. Bukit Asam. Penelitian dilakukan di PT. Bukit Asam sebagai salah satu perusahaan tambang batubara yang telah melaksanakan program CSR. Hasil dari analisis ini adalah PT. Bukit Asam yang beroperasi di Sumatera Selatan lebih mengedepankan program corporate social responsibility (CSR) berorientasi kepada internal masyarakat sekitar untuk program pengentasan kemiskinan.

Keynote: PT. Bukit Asam, CSR, Pengentasan Kemiskinan, Lingkungan, Pertambangan

### PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan pada ini, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada aspek keuntungan secara ekonomis semata, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan usahanya, melainkan juga bertanggungjawab terhadap aspek sosial dan lingkungannya. Dasar pemikirannya adalah menggantungkan semata-mata pada kesehatan finansial tidak menjamin perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan aspek terkait lainnya, yaitu aspek sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan aspek penting yang harus dilakukan perusahaan dalam operasionalnya. (Rudito, Budimanta, Prasetijo. 2004).

PT. Bukit Asam merupakan salah satu perusahaan besar yang berkecimpung dalam dunia pertambangan berlokasi di Sumatera Selatan memiliki karakteristik tingkat standar pendidikan, kehidupan sosial lebih baik dari masyarakat yang tinggal di wilayah operasi

pertambangan batubara. Perbedaan karakteristik ini memberikan dampak yang besar terhadap pengaplikasian program CSR sebagai aturan wajib dari pemerintah bagi perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi sumber daya alam (Suryaningsum, 2015).

Menurut Suryaningsum (2009), dalam Indeks CSR, salah satu tanggungjawab korporasi terutama perusahaan yang bergerak dalam eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam (Pasal 74 UU No. 40/2007) mineral, tambang ataupun migas adalah *corporate social responsibility* (CSR) yang merupakan gerakan etis kepedulian sebagai wujud tanggung jawab sosial dan pembangunan ekonomi, seiring dengan perbaikan kualitas hidup para karyawan dan keluarganya, komunitas setempat, dan masyarakat secara luas (*World Business Council for Sustainable Development*). Menurut Pasal 1 titik 3 UU No. 40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang didefinisikan sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Dalam Tinjauan Yuridis Kebijakan Pemberlakuan Tanggungjawab *Corporate Social Responsibility*, Adhe Adhari (2015) menyatakan bahwa pelaksanaan CSR pada masing – masing perusahaan pertambangan batubara dan mineral mempunyai standar *growth center* yang berbeda – beda tergantung pada daerah dimana perusahaan tersebut beroperasi sehingga implementasi CSR dilapangan harus dikaji berdasarkan karakter sosial masyarakat sekitar dan presentase dana yang dianggarkan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan tersebut. Menurut UU No. 4 Tahun 2009 hal yang terpenting adalah pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di lapangan dapat memberikan pemberdayaan kepada masyarakat lokal yang berada pada daerah operasi perusahaan berupa kegiatan pelatihan, bantuan modal, dorongan, bimbingan, peluang dan prioritas ketenagakerjaan untuk menempati posisi tertinggi dalam perusahaan.

### Corporate Social Responsibility

D'Amato, dkk. 2012, menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan peningkatan kualitas kehidupan yang mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota komunitas untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada sekaligus memelihara, atau dengan kata lain merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada suatu komunitas, atau merupakan suatu proses yang penting dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan kegiatan bisnis dari *stakeholders* baik secara internal (pekerja, *shareholders*, dan penanam modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota komunitas, kelompok komunitas sipil dan perusahaan lain).

Jadi, tanggung jawab perusahaan secara sosial tidak hanya terbatas pada konsep pemberian donor saja, tapi konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis serta pasif, semua itu hanya dikeluarkan dari perusahaan akan tetapi hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antara *stakeholders*. Konsep *Corporate Social Responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga, sumberdaya komunitas, juga komunitas lokal (setempat). Kemitraan ini tidaklah bersifat pasif dan statis. Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antara *stakeholders*.

### Penerapan CSR

Menurut Wibisono (2008),<sup>1</sup> terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan ketika perusahaan akan melakukan program CSR, setidaknya terdapat empat tahap, diantaranya:

#### 1. Tahap perencanaan

Perencanaan terdapat tiga langkah utama, yaitu *awareness building*, *CSR Assessment*, dan *CSR manual building*. *Awareness building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya CSR dan komitmen manajemen. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, diskusi kelompok, dan lain-lain.

*CSR Assessment* merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif.

Langkah selanjutnya adalah dengan membuat *CSR manual*. Hasil *assessment* merupakan dasar menyusun *manual* atau pedoman implementasi CSR. Upaya yang perlu dilakukan antara lain melalui *benchmarking*, menggali dari referensi atau menggunakan tenaga ahli.

*Manual assessment* merupakan inti dari perencanaan, karena menjadi panduan atau petunjuk pelaksanaan CSR bagi komponen perusahaan. Penyusunan *manual* CSR dibuat sebagai acuan, panduan dan pedoman dalam pengelolaan kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pedoman ini diharapkan mampu memberikan kejelasan dan keseragaman pola pikir dan pola tindak seluruh elemen perusahaan guna tercapainya pelaksanaan program yang terpadu, efektif dan efisien.

#### 2. Tahap Implementasi

Perencanaan sebaik apapun tidak akan berarti dan tidak akan berdampak apapun bila tidak diimplementasikan dengan baik, akibatnya tujuan program CSR secara keseluruhan tidak akan tercapai, dan masyarakat tidak akan merasakan manfaat yang optimal padahal anggaran yang telah dikururkan tidak bisa dibilang kecil. Oleh karena itu perlu disusun strategi untuk menjalankan rencana yang telah dirancang.

Dalam memulai implementasi, Wibisono (2008),<sup>2</sup> menyatakan bahwa pada dasarnya terdapat tiga aspek yang harus disiapkan, yaitu; siapa yang akan menjalankan, apa yang harus dilakukan, dan bagaimana cara melakukan implemetansi beserta alat apa yang diperlukan. Dalam istilah manajemen populer, aspek tersebut diterjemahkan kedalam:

- Pengorganisasi, atau sumber daya yang diperlukan
- Penyusunan (*staffing*) untuk menempatkan orang sesuai dengan jenis tugas atau pekerjaan yang harus dilakukannya
- Pengarahan (*directing*) yang terkait dengan bagaimana cara melakukan tindakan
- Pengawasan atau kontrol terhadap pelaksanaan
- Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana
- Penilaian (*evaluating*) untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan.

Tahap implemetansi ini terdiri dari tiga langkah utama, yaitu sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi. Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan kepada komponen perusahaan mengenai berbagai aspek yang terkait dengan CSR khususnya mengenai pedoman penerapan CSR. Agar efektif, upaya ini perlu dilakukan dengan suatu tim atau divisi khusus yang dibentuk untuk mengelola program CSR, langsung berada dibawah pengawasan salah satu direktur atau CEO. Tujuan utama sosialisasi adalah agar program CSR yang akan diimplementasikan mendapat dukungan penuh dari seluruh komponen perusahaan, sehingga dalam perjalanannya tidak ada kendala serius yang dapat dialami oleh unit penyelenggara.



Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman *Corporate Social Responsibility* yang ada, berdasarkan *roadmap* yang telah disusun, sedangkan internalisasi adalah tahap jangka panjang. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan tentang *Corporate Social Responsibility* di dalam seluruh aspek bisnis perusahaan, misalnya melalui sistem manajemen kinerja, prosedur pengadaan, proses produksi, pemasaran dan proses bisnis lainnya. Dengan upaya ini dapat dinyatakan bahwa penerapan CSR bukan sekedar kosmetik namun telah menjadi strategi perusahaan, bukan lagi sebagai upaya untuk *compliance* tetapi sudah *beyond compliance*.

### 3. Tahap Evaluasi

Setelah program diimplementasikan, langkah berikutnya adalah evaluasi program. Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauhmana efektifitas penerapan CSR. Terkadang ada kesan, evaluasi baru dilakukan jika ada program yang gagal sedangkan jika program tersebut berhasil, justru tidak dilakukan evaluasi. Padahal evaluasi harus tetap dilakukan, baik saat kegiatan tersebut berhasil atau gagal, bahkan kegagalan atau keberhasilan baru bisa diketahui setelah program tersebut dievaluasi.

Menurut Prayogo dan Dody (2011) dalam Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* dan *Community Development* pada industri tambang dan migas, evaluasi program *Corporate social responsibility* (CSR) perlu diadakan setiap tahunnya bukan untuk tindakan mencari-cari kesalahan. Evaluasi dilakukan sebagai sarana untuk pengambilan keputusan. Misalnya keputusan untuk menghentikan, melanjutkan, memperbaiki atau mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program yang telah diimplementasikan.

### 4. Pelaporan

Pelaporan dilakukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Jadi selain berfungsi untuk keperluan *shareholder* juga untuk *stakeholder* yang memerlukan

25

## METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi ke lokasi-lokasi CSR PT. Bukit Asam dan di pustaka dari *annual report* dan laporan CSR PT. Bukit Asam. Penelitian dilakukan di PT. Bukit Asam sebagai salah satu perusahaan tambang batubara yang telah melaksanakan program CSR. Menurut Suryaningsumri (2015) PT. Bukit Asam terus menerus mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemandirian masyarakat serta terus berupaya memperbaiki kualitas lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen untuk terus menerus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar, membangun hubungan yang harmonis di tengah-tengah lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### PT. Bukit Asam

PT. Bukit Asam berada pada wilayah Tanjung Enim yang secara administratif termasuk dalam wilayah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Pencapaian daerah relatif mudah karena terletak pada ruas jalan utama lintas Sumatera Jalur Tengah. Kota

Muara Enim dapat dicapai dari Kota Palembang dengan kendaraan selama kurang lebih 4 jam perjalanan dengan jarak kurang lebih 185 km.

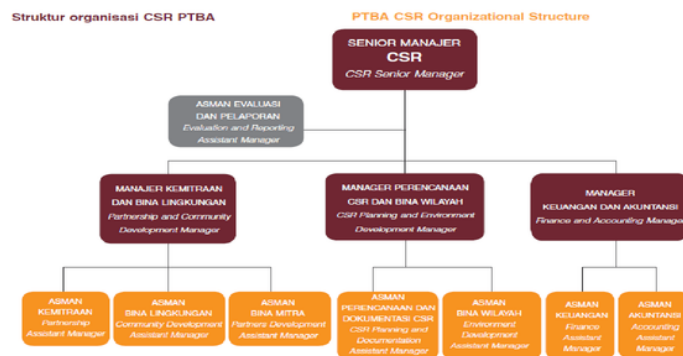
Berdasarkan Laporan Tahunan PT. Bukit Asam tahun 2014, ke<sup>23</sup>an umum masyarakat lokal di daerah Tanjung Enim Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PT Bukit Asam Tanjung Enim mempunyai dampak eksternalitas positif terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam pengentasan kemiskinan di Kelurahan Pasar Tanjung Enim.

Menurut Gunradi. R, Sabranto, Dkk. 2005 (dalam Laporan Lapangan Pemantauan Dan Evaluasi Konservasi Sumber Daya Mineral, di Daerah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan), lapangan pekerjaan yang diberikan oleh PT. Bukit Asam terhadap masyarakat lokal memberikan keuntungan dalam hal pengurangan yang semakin sedikit dikarenakan PT. Bukit Asam memberikan banyak kesempatan kepada masyarakat lokal untuk menjadi tenaga kerja di PT. Bukit Asam, dan ditambah juga dengan adanya Kegiatan Usaha Bersama (KUB) antara masyarakat sekitar dengan PT. Bukit Asam.

Kegiatan Usaha Bersama yang diselenggarakan oleh PT. Bukit Asam dalam pengentasan kemiskinan memberikan dampak yang positif yaitu berkembangnya struktur ekonomi yang mengakibatkan munculnya industri – industri kecil dan rumah tangga sehingga memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan usaha-usahanya dan memberikan sumber-sumber pekerjaan baru untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum karena semakin berkembangnya mata pencaharian di Kelurahan Pasar Tanjung Enim. Situasi seperti ini dapat mendorong semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi pada masyarakat sekitar sehingga program pengentasan kemiskinan dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Gunradi. R, Sabranto, dkk. (2005), menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat lokal juga semakin meningkat dengan adanya fasilitas transportasi yang membuat harga tanah di Daerah Tanjung Enim naik, fasilitas lingkungan membuat masyarakat menjadi sadar akan pentingnya melestarikan alam, fasilitas pendidikan meningkatkan mutu pendidikan masyarakat setempat, berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi masyarakat dan <sup>29</sup>ilitas umum lainnya dalam menunjang aktifitas masyarakat sehari – hari serta ketersediaan sumber daya alam yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Kelurahan Pasar Tanjung Enim.

**Gambar 2. Alur Penanggung Jawab Corporate Social Responsibility PT. Bukit Asam 2015 (Annual Report Sustainability, 2014)**



Tabel 1. Bidang Corporate Social Responsibility PT. Bukit Asam

Bidang CSR	PT. Bukit Asam
	Pengembangan Industri Kecil
	Pengembangan Industri Besar
<b>Ekonomi</b>	Pelatihan Softskill
	Usaha Tani
<b>Sosial</b>	Kelestarian kesenian lokal daerah
	Pemberian bantuan kepada lembaga-lembaga keagamaan
	Kerja sama dengan Pemerintah
	Pemberian sembako kepada masyarakat kurang mampu
	Kerja sama dengan masyarakat
	Mengikutsertakan masyarakat lokal
<b>Lingkungan</b>	Green Mining

13

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa program *corporate social responsibility*(CSR) yang diterapkan di PT. Bukit Asam mempunyai orientasi terhadap *stakeholder* dan masyarakat pemangku kepentingan bisnis batubara tersebut dengan lebih melibatkan masyarakat sekitar untuk melaksanakannya memberikan dampak internal pada masyarakat sekitar yang cukup signifikan. Program-program CSR PT. Bukit Asam dalam pengentasan kemiskinan di sekitar wilayah PT. Bukit Asam beroperasi memberikan dampak yang signifikan untuk keberlangsungan masyarakat sekitar dalam program pengentasan kemiskinan.

## KESIMPULAN

Karakteristik corporate social responsibility (CSR) disesuaikan dengan perusahaan pertambangan batubara beroperasi, masing – masing perusahaan mempunyai standar growth center yang berbeda – beda tergantung pada daerah dimana perusahaan tersebut beroperasi sehingga dana yang dianggarkan sesuai dengan kebutuhan program dan ketepatan program. PT. Bukit Asam yang beroperasi di Sumatera Selatan lebih mengedepankan program corporate social responsibility (CSR) untuk pengentasan kemiskinan yang berorientasi kepada internal masyarakat sekitar. Pelaksanaan CSR yang baik akan memberikan manfaat bagi perseroan yaitu untuk meningkatkan citra perusahaan, mengembangkan kerja sama dengan perusahaan lain, memperkuat brand merk perusahaan dimata masyarakat, memberdayakan perusahaan tersebut dengan para pesaingnya, dan memberikan inovasi bagi perusahaan. Selain memberikan manfaat untuk perusahaan CSR juga memberikan dampak yang cukup untuk masyarakat sekitar dalam program pengentasan kemiskinan.

## Daftar Pustaka

Ade Adhari, *Tinjauan Yuridis: Kebijakan Pemberlakuan Tanggung Jawab Corporate Social Responsibility (CSR)*, Energy and Mining Law Institute (EMLI), Jakarta, 12 Februari 2015.

27  
*Annual Report Sustainability.*, PT. Bukit Asam. Tbk. 2012.



*Annual Report Sustainability*, PT. Bukit Asam. Tbk. 2013.  
*Annual Report Sustainability*, PT. Bukit Asam. Tbk. 2014.

D'Amato, dkk. 2012. *Corporate Social Responsibility and Sustainable Business A Guide to Leadership Tasks and Functions*, North Carolina.

Gray, Rob; Reza Kouhy and Simon Lavers. 1995. *Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 8, No. 2, p. 47-77

Gray, Rob; Reza Kouhy and Simon Lavers. 1995. *Methodological Themes: Constructing a Research Database of Social and Environmental Reporting by UK Companies*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 8, No. 2, p. 78-101

Gunradi, R. Sabranto, dkk. 2005. *Pemantauan Dan Evaluasi Konservasi Sumber Daya Mineral, Di Daerah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan*. Kolokium Hasil Lapangan. Dim.

PF, 2010. *Evaluating Corporate Social Responsibility/Sustainable Development*, Canada. Leimona, Beria & Fauzi, Annul. 2008. *CSR dan Pelestarian Lingkungan Mengelola Dampak: Positif dan Negatif*, IBL

Mangos, Nicholas C. and Neil R. Lewis. 1995. *A Socio-Economic Paradigm for Analysing Managers' Accounting Choice Behaviour*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 8, No. 1, p. 38-62

Prayogo dan Dody. (2011). *Evaluasi Program Corporate Social Responsibility dan Community Development pada industri tambang dan migas*. *Makara, Sosial Humaniora*, 15 (1).

Sampe, Evy. Sarwono. Sukanto. 2012. *Pengembangan Jejaring Organisasi Yayasan Sangatta Baru Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat*. *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 2, No. 3, Hal. 471-477

Sugiarto, M. dan Wardhani, I.K. 2014. *Corporate Social Responsibility*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.

Sugiarto, M. dan Wardhani, I.K. 2014. *Corporate Sustainability Reporting*. Prosiding Semnas Sinau 3. UPNV Jakarta, UPNV Yogyakarta, UPNV Jatim.

Sugiarto, M. 2009. *Membangun Keunggulan Bersaing Organisasi melalui Corporate Social Responsibility PARADIGMA FISIP UPN Veteran Yogyakarta*.

Suryaningsum, Sri. 2008. *Indeks CSR*. Laporan Penelitian HF Dikti RI.

Suryaningsum, Sri. 2009. *Perbedaan Paradigma Pengungkapan Program Corporate Social Responsibility: Komparasi Amerika dan Eropa*. *Paradigma* ISSN 1410-3133. Volume 13, no 2.

Suryaningsum, Sri. Moch. Irhas Effendi. R. Hendri Gusaptono. 2015. *Corporate Social Responsibility Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat: Model Terbaik Untuk Perusahaan Tambang*. *Buletin Ekonomi*. ISSN 1410-2293. Vol. 13 No. 2 Desember: 183-194.

Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung, Refika Aditama.



Suharto, Edi. 2006. Pekerjaan Sosial Industri, CSR, dan Comdev. Makalah workshop tentang Corporate Social Responsibility

11 Waryanto. 2010. Pengaruh Karakteristik Good Governance (GCG) terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. Skripsi S1 Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR. Gresik. Fascho Publishing.

17 Wibisono, Yusuf. 2008. *Membedah konsep CSR; Seri Menejemen Berkelanjutan*. CV. Ashkaf Media Grafika Surabaya. Hal 23-25.

# Bukit Asam dalam Pengentasan

## ORIGINALITY REPORT

57%

SIMILARITY INDEX

57%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

39%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.rahmatullah.net">www.rahmatullah.net</a> Internet Source	16%
2	<a href="http://cahayamasadepan.wordpress.com">cahayamasadepan.wordpress.com</a> Internet Source	8%
3	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	6%
4	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	4%
5	<a href="http://psdg.bgl.esdm.go.id">psdg.bgl.esdm.go.id</a> Internet Source	3%
6	<a href="http://n-dan.htmlblogspot.com">n-dan.htmlblogspot.com</a> Internet Source	3%
7	Submitted to University of South Australia Student Paper	2%
8	<a href="http://bankjatim.id">bankjatim.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://ptba.co.id">ptba.co.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="https://nani3.files.wordpress.com">nani3.files.wordpress.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="https://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="https://adhy543.blogspot.com">adhy543.blogspot.com</a> Internet Source	1%
14	<a href="https://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	1%
15	Submitted to iGroup Student Paper	1%
16	<a href="https://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a> Internet Source	1%
17	<a href="https://lughman-personalblog.blogspot.com">lughman-personalblog.blogspot.com</a> Internet Source	1%
18	<a href="https://www.ejournal-s1.undip.ac.id">www.ejournal-s1.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
19	<a href="https://lib.ui.ac.id">lib.ui.ac.id</a> Internet Source	1%
20	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%

[ibimapublishing.com](https://ibimapublishing.com)

21	Internet Source	1%
22	id.portalgaruda.org Internet Source	1%
23	jurnal-online.um.ac.id Internet Source	<1%
24	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1%
25	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	<1%
26	media.neliti.com Internet Source	<1%
27	Submitted to School of Oriental & African Studies Student Paper	<1%
28	repository.upi.edu Internet Source	<1%
29	repository.ut.ac.id Internet Source	<1%
30	hukum.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
31	ejournal.pin.or.id Internet Source	<1%

ekydakka.com



---

Exclude quotes      Off

Exclude bibliography      On

Exclude matches      < 5 words